

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrument penelitian, analisis data memiliki sifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:9).

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan yang terjadi dalam variabel terhadap obyek yang akan diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan (Sugiyono, 2014:11).

Menurut Sugiyono (2014:16) dalam proses penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan berbagai proses yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari sumber masalah
- b. Rumusan masalah penelitian
- c. Konsep serta teori yang relevan
- d. Melakukan pengajuan hipotesis
- e. Memilih metode penelitian

- f. Menyusun instrument dalam penelitian
- g. Membuat kesimpulan

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu bentuk atribut atau sifat atau nilai dari suatu obyek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari serta ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2014:38).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh suatu variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Berikut ringkasan dari operasional variabel yang akan ditampilkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Struktur Modal (X1)	Total utang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap modal sendiri periode 1 (satu) tahun dengan satuan rupiah	$\frac{Total\ liabilities}{Stockholders's}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Laba yang diperoleh oleh perusahaan terhadap total aset periode 1 (satu) tahun dengan satuan rupiah	$\frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Harga pasar saham terhadap nilai buku saham dalam periode 1 (satu) tahun dengan satuan rupiah	$\frac{Harga\ pasar\ saham}{Nilai\ buku\ saham}$	Rasio

3.3 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berikut ini 18 populasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdiri dari :

Tabel 3.2 Populasi Sektor Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	AISA
2.	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	ALTO
3.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
4.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	CEKA
5.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6.	Delta Djakarta Tbk, PT	DLTA
7.	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	HOKI
8.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
9.	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
10.	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	MLBI
11.	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
12.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
13.	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	PSDN
14.	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	ROTI
15.	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
16.	Sekar Laut Tbk, PT	SKLT
17.	Siantar Top Tbk, PT	STTP
18.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	ULTJ

Sumber : Data dari BEI

3.4 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian atau elemen dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Dalam penelitian ini teknik sampel yang akan digunakan adalah teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Menampilkan informasi dan data lengkap yang berhubungan dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan 18 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria yang

telah ditentukan. Dari 13 sampel perusahaan dengan periode 5 tahun maka sampel penelitian ini berjumlah 65 data. Berikut sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sampel Sektor Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	AISA
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	CEKA
3.	Delta Djakarta Tbk, PT	DLTA
4.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
6.	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	MLBI
7.	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
8.	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	PSDN
9.	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	ROTI
10.	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
11.	Sekar Laut Tbk, PT	SKLT
12.	Siantar Top Tbk, PT	STTP
13.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	ULTJ

Sumber : Data dari BEI yang diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data yang berasal dari laporan keuangan yang berupa data *time series* tahunan yang telah dipublikasi oleh sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan sektor makanan dan minuman yang berupa laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam.

3.5.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Metode studi pustaka yaitu melakukan teknik pengumpulan dengan eksplorasi dan mengkaji dari berbagai literature pustaka yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Metode studi lapangan yaitu dengan melakukan pengumpulan dan mengkaji data sekunder yang di peroleh langsung dari Bursa Efek Indonesia.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ilmu statistik yang mendeskripsikan tentang bagaimana suatu data akan dikumpulkan dan kemudian diringkas dalam unit analisis penting yang mencakup : nilai tengah (median), modus, frekuensi, nilai rata-rata (mean), serta range dan variasi lainnya (Wibowo, 2012:1).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi pada dasarnya dipakai untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang dipakai dalam melakukan pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan dilakukan proses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah dihasilkan, sehingga syarat untuk memperoleh data yang tidak bias dapat terpenuhi, sehingga prinsip *Best Linier*

Unbiased Estimator atau BLUE dapat terpenuhi (Wibowo, 2012:61). Maka untuk memperoleh BLUE ada kriteria atau syarat minimum yang harus ada pada data, sehingga syarat tersebut dikenal dengan suatu uji yaitu uji asumsi klasik yang meliputi beberapa uji sebagai berikut (Wibowo, 2012:87) :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti menunjukkan distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang telah berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk seperti lonceng (*bell shaped curve*) (Wibowo, 2012:61). Apabila melihat uji normalitas pada diagram *Normal P-Plot regression standardized*, keberadaan titik-titik yang berada disekitar garis, hal ini menunjukkan bahwa model berdistribusi normal (Wibowo, 2012:69). Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010:71). Cara menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dalam grafik histogram dengan membandingkan antara data rill/data nyata dengan garis kurva yang telah terbentuk apakah mendekati normal atau normal sama sekali. Jika suatu data rill membentuk garis kurva yang cenderung tidak simetris terhadap mean ($\bar{U}$) maka dapat dilihat bahwa data berdistribusi tidak normal dan begitu sebaliknya (Sunyoto, 2011:89).

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Dalam persamaan regresi ini tidak boleh terjadi multikolinieritas artinya tidak boleh terjadi korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna terhadap variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika

didalam persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas maka sesama variabel bebasnya telah mengalami korelasi (Wibowo, 2012:87).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi suatu gejala multikolinearitas yaitu menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika suatu nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Wibowo, 2012:87).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada dasarnya dipakai untuk suatu tujuan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi dalam anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*. Uji ini memiliki fungsi untuk melihat ada tidaknya korelasi yang terjadi dalam residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model tersebut (Wibowo, 2012:101). Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode runtest, dan uji statistik non parametrik (Wibowo, 2012:101).

Suatu persamaan regresi yang baik yaitu yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Apabila persamaan tersebut terjadi autokorelasi maka persamaan itu menjadi tidak baik atau tidak layak untuk dipakai prediksi. Salah satu ukuran yang dapat digunakan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut (Sunyoto, 2011:91) :

1. Untuk menentukan terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$).
2. Untuk menentukan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan + 2 atau $-2 \leq DW \leq + 2$.
3. Untuk menentukan terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas + 2 atau $DW > +2$.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model persamaan dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas artinya terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat menjelaskan bahwa dalam model ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan dalam model regresi tersebut (Wibowo, 2012:93).

Metode ini dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada suatu grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y merupakan Y yang telah diprediksi dan sumbu X merupakan residual ($Y \text{ Prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut (Priyatno, 2012:165) :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diartikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini digunakan untuk memprediksikan nilai dari suatu variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan dan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel independen apakah berhubungan positif atau negatif (Priyatno, 2010:61).

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Rumus 3.1 Regresi linear berganda

Sumber : Duwi Priyatno 2010

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- a = nilai konstanta
- b = nilai koefisien regresi
- X₁ = Struktur Modal
- X₂ = Profitabilitas
- X_n = Variabel independen ke-n

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen/penjelas secara individual dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

Tahapan-tahapan yang dapat digunakan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut (Priyanto, 2008:85) :

1. Menentukan hipotesis
 - a. Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan
Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan
 - b. Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan
Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan
2. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$
3. Menentukan t hitung
4. Menentukan t tabel
5. Kriteria pengujian
Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
6. Membandingkan t hitung dengan t tabel

3.6.4.2 Uji Statistik f

Uji statistik f pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013:98).

Tahapan-tahapan yang dapat digunakan untuk melakukan uji f adalah sebagai berikut (Priyanto, 2008:82) :

1. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan
2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan)
3. Menentukan f hitung
4. Menentukan f tabel
5. Kriteria pengujian
 - a. Ho diterima bila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$
 - b. Ho ditolak bila $f_{hitung} > f_{tabel}$
6. Membandingkan f hitung dengan f tabel

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi biasanya dipakai untuk mengetahui persentase sumbangan antara pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini berguna untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi dari variabel independen yang digunakan dalam model mampu mendeskripsikan variasi variabel dependen. Apabila R^2 sama dengan 0, artinya

bahwa tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya apabila R^2 sama dengan 1, artinya bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, ataupun variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno, 2010:66).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia dengan berfokus pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan September 2018 s/d Maret 2019 dengan 6 (enam) bulan penelitian.

